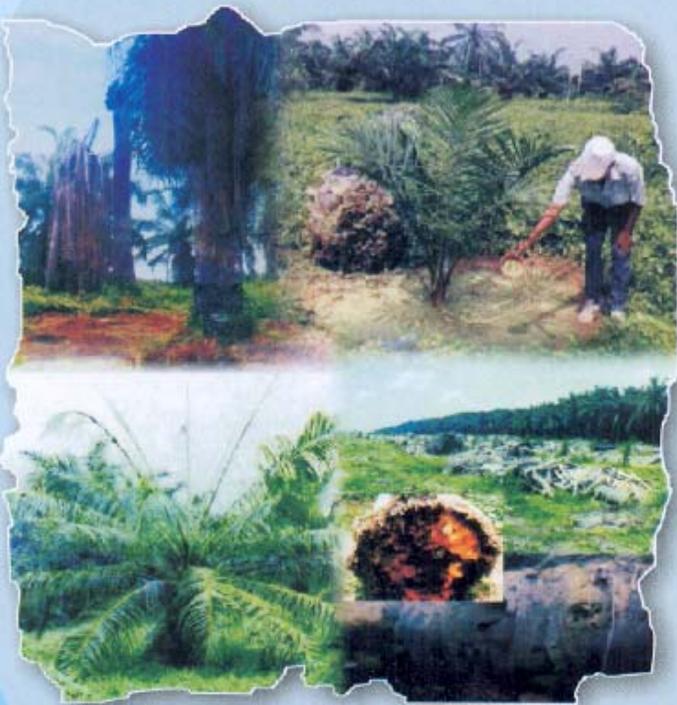


PENYAKIT BUSUK PANGKAL BATANG KELAPA SAWIT

(*Ganoderma boninense*) dan Pengendaliannya



PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT
Indonesian Oil Palm Research Institute
Jl. Brigjen Katamso No. 51, Medan 20158, Indonesia
Telp. 061-7862477, Fax. 061-7862488
e-mail : admin@iopri.org, http://www.iopri.org

Gejala dan Tanda Penyakit

Gejala dini penyakit ini sukar dideteksi karena perkembangan penyakit sangat lambat dan tidak diagnostik. Gejala mudah dilihat apabila sudah gejala lanjut atau sudah membentuk tubuh buah, akibatnya tindakan pengendalian sudah sulit dilakukan. Pada tanaman belum menghasilkan (TBM) gejala yang muncul adalah daun kuning kemudian mengering dan nekrosis dari pelepah bawah terus ke pelepah atas dan akhirnya tanaman semua mengering dan mati. Tubuh buah jarang sekali ditemukan pada pangkal batang. Pembusukan pangkal batang juga terjadi pada tanaman TBM.



Gejala penyakit busuk pangkal batang kelapa sawit pada tanaman muda yang didahului nekrosis kemudian diikuti kematian tanaman

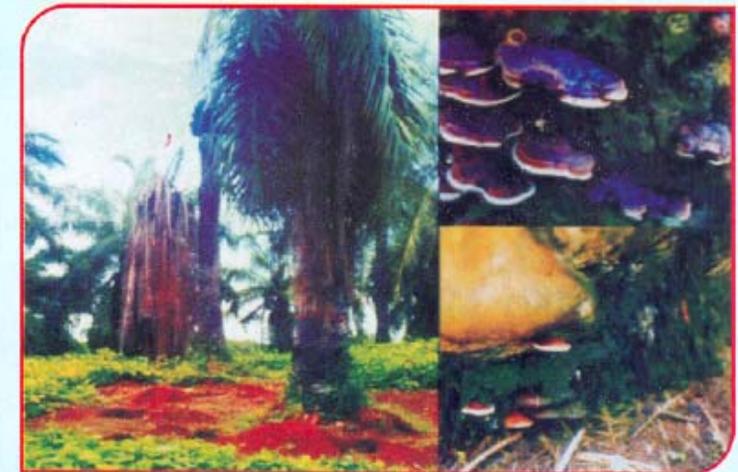
Gejala pada tanaman menghasilkan (TM) lebih mudah ditemukan yaitu daun menguning pucat diikuti dengan akumulasi daun tombak. Pada gejala yang lebih lanjut ditandai dengan patahnya pelepah bagian bawah dan menggantung (*sengkleh*). Pada pangkal batang atau bagian



Daun kuning pucat dan muncul akumulasi daun tombak

tengah tanaman kelapa sawit mengalami pembusukan yang kadang-kadang diikuti tumbuhnya tubuh buah *Ganoderma*. Tetapi tidak semua tanaman bergejala menghasilkan tubuh buah, bahkan tidak ada gejala sedikit pun. Secara tiba-tiba pohon kelapa sawit tumbang dan bagian dalam batang telah mengalami

pembusukan. Selain itu juga ada gejala internal yaitu terjadinya pembusukan di pangkal batang. Pada jaringan batang yang busuk, lesio tampak sebagai daerah berwarna coklat muda disertai adanya daerah berwarna gelap berbentuk pita tidak beraturan. Pita ini sering disebut sebagai zona reaksi yang mengandung getah. Secara mikroskopis gejala internal akar yang terserang *Ganoderma* mirip pada batang yang terinfeksi. Jaringan korteks akar yang sakit berubah warna dari putih menjadi coklat. Pada serangan yang sudah lanjut, jaringan korteks rapuh dan mudah hancur.



Gejala penyakit pada tanaman tua yaitu pelepah daun patah dan menggantung dan pada pangkal batang ada tanda penyakit berupa tubuh buah *Ganoderma*

Penyebab Penyakit dan Mekanisme Penyebaran

Penyebab penyakit busuk pangkal batang kelapa sawit di Indonesia adalah jamur *Ganoderma boninense*. Penularan penyakit ini sebagian besar melalui mekanisme kontak akar sawit sakit dan sangat kecil melalui basidiospora.



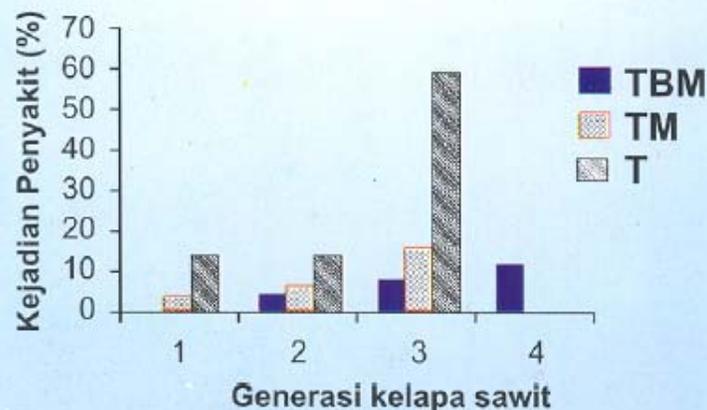
Jamur *Ganoderma boninense*

Mekanisme Penularan dan Penyebaran *Ganoderma boninense*



Status Penyakit di Indonesia

Penyakit utama kelapa sawit dengan kejadian penyakit dapat mencapai 80% pada tanaman tua generasi 3



Kejadian penyakit busuk pangkal batang kelapa sawit di Sumatera Utara yang berkorelasi dengan generasi kebun kelapa sawit

Pengendalian

a. Sensus

Sensus semua tanaman kelapa sawit pokok per pokok. Tentukan menjadi dua gejala yaitu gejala berat (buah tidak ada dan siap tumbang) dan gejala ringan (buah masih ada dan tanaman kokoh berdiri)

b. Penanganan dini

Berdasarkan hasil sensus, kebun kelapa sawit yang masih rendah kejadian penyakitnya dilakukan tindakan pencegahan penularan penyakit. Ini biasa terjadi pada kebun masih generasi I. Tanaman kelapa sawit sakit dibongkar dan diangkat bolehnya. batang kelapa sawit sakit dicincang dan di bakar atau dikeluarkan dari kebun. Penghancuran batang kelapa sawit dapat juga secara kimiawi atau biologis.



c. Perlindungan tanaman kelapa sawit baru

Perlindungan dimulai dengan pembuatan lubang besar (*big hole*) 2,8 x 2,8 m dan pemberian tankos pada lubang besar tersebut. Penambahan agens antagonis misalnya jamur yaitu sebanyak 10 g di pembibitan, 400 g di lubang tanam, dan 200 g di piringan.



d. Eradikasi sumber inokulum potensial *Ganoderma*

Eradikasi dapat dilakukan secara fisik, mekanis, dan biologis.



Sumber inokulum berupa rumpukan batang hasil replanting



Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan menghubungi :

PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT

Jl. Brigjen. Katamso No. 51, Medan 20158, Indonesia

Telp. 061-7862477, Fax. 061-7862488

e-mail : admin@iopri.org, http://www.iopri.org